

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua ibu hamil melalui proses adaptasi tubuhnya terhadap kehamilan tergantung pada usia kehamilannya. Trimester pertama merupakan masa awal kehamilan yang menimbulkan rasa mual dan muntah (*emesis gravidarum*) pada ibu hamil. Mual dan muntah biasanya terjadi pada pagi hari (*morning sickness*) namun bisa juga terjadi pada malam hari (Mandriwati, 2018). *Emesis gravidarum* memang bukanlah kondisi yang membahayakan. Namun, ibu perlu mewaspadaai kondisi yang lebih parah yang dikenal sebagai hiperemesis gravidarum, dengan gejalanya mulai dari depresi, kecemasan ekstrem, gangguan metabolisme hingga kadar kalium dalam darah rendah (hipokalemia) (Hendriani, 2024). Akibat dari *hiperemesis gravidarum* bukan hanya mengganggu kesehatan ibu selama kehamilan akan tetapi dapat juga menyebabkan dampak lain seperti bayi lahir kurang bulan (premature), berat badan lahir rendah, abortus, serta malformasi pada bayi baru lahir (Lubis, 2020).

Menurut *World Health Organization* jumlah kejadian *emesis gravidarum* sedikitnya 15% dari semua wanita hamil. Sedangkan kehamilan dengan *hiperemesis gravidarum* mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia. *Emesis gravidarum* terjadi di seluruh dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu, 0,9% di Swedia, 0,5% di California, 1,9% di Turki dan Amerika Serikat, dan 1% - 3% di Indonesia dari seluruh kehamilan (Hendriani, 2024). Faktor utama penyebab kematian ibu di Indonesia

memang bukan mual dan muntah (*emesis gravidarum*), tetapi kejadian mual dan muntah cukup besar yaitu 60% - 80% pada primigravida dan 40% - 60% pada multigravida serta satu diantara 1000 kehamilan mengalami gejala lebih berat (Fauziah, 2022).

Pada Tahun 2021 di Sumatra Barat kunjungan K1 sebesar 86,8% dan K4 sebesar 74,7%, sedangkan pada Tahun 2022 kunjungan K4 sebesar 74,8% Dan K6 sebesar 58,3% (Kemenkes RI, 2022). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2023 terdapat angka kejadian komplikasi maternal ibu hamil sebanyak 1.914 kasus, dan diantaranya merupakan kompilkasi yang disebabkan oleh *hyperemesis gravidarum* yang merupakan gabungan dari 24 puskesmas kota Padang. Jumlah K1 ibu hamil di kota padang yang terdiri dari 24 puskesmas didapatkan sebanyak 14.751 ibu hamil. Dari 24 puskesmas terdapat 3 puskesmas yang memiliki K1 ibu hamil terbanyak, yang diantaranya : Puskesmas Belimbing 1.120 K1 ibu hamil, Puskesmas Lubuk Buaya 1.030 K1 ibu hamil dan Puskemas Lubuk Begalung 972 K1 ibu hamil (Profil Kota Padang, 2023).

Kejadian *emesis gravidarum* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor paritas, faktor usia, faktor pekerjaan, faktor gizi, faktor psikologis, faktor dukungan keluarga dan faktor kegemukan. Dari faktor paritas yaitu sebagian besar primigravida belum mampu beradaptasi dengan hormon estrogen dan koreonik gonadotropin sehingga lebih sering terjadi emesis gravidarum. Sedangkan pada multigravida dan grandemultigravida sudah mampu beradaptasi dengan hormon estrogen dan koreonik

gonadotropin karena sudah mempunyai pengalaman terhadap kehamilan dan melahirkan (Juwita, 2024). Hasil analisis pengaruh paritas terhadap *emesis gravidarum* diperoleh sebanyak 19 responden (73,1%) yang paritas dalam katagori resiko tinggi mengalami *emesis gravidarum* sedangkan diantara ibu yang paritas rendah ada 6 responden (31,6 %) yang *emesis gravidarum*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziah (2022) uji statistik *chi square* didapat nilai $p\text{ value} = 0,014 < \alpha = 0,05$ yaitu adanya ada pengaruh paritas terhadap *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester 1 di PMB Lisnani Ali Kota Bandar Lampung. Hasil penelitian yang dilakukan Juwita. dkk (2024) di Puskesmas Payung Sekaki yaitu multipara (43,5%) mengalami mual muntah, sedangkan dari 22 ibu primipara terdapat mayoritas (68,2%) ibu yang mengalami mual muntah. Hasil uji *Chi-Square p value* 0,001 lebih kecil dari nilai alpha (0,05) maka artinya terdapat hubungan paritas dengan kejadian mual muntah pada ibu hamil.

Dukungan keluarga sangat penting diberikan kepada ibu hamil, karena ibu hamil pada trimester I akan mengalami perubahan fisik, psikis, dan hormonal (Dahniar, 2021). Penelitian yang dilakukan Kurniasar, dkk (2024) hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* menunjukkan nilai *P Value* sebesar 0,000. Karena nilai *P Value* lebih kecil daripada nilai *alpha* ($0,001 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan *emesis gravidarum* pada kehamilan trimester I di Puskesmas Cigeulis tahun 2024.

Penelitian yang dilakukan oleh Ani (2022) dengan hasil uji *Chi-Square p value*

0,026 lebih kecil dari nilai α (0,05) maka menunjukkan adanya hubungan dukungan sosial keluarga berkaitan dengan tingkat risiko *Hyperemesis gravidarum* pada ibu hamil di RSUD Labuang Baji Makassar. Hasil penelitian Dahniar (2021) mendapatkan hasil uji *Chi-Square p value* 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05) maka ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap ibu hamil dengan *hiperemesis gravidarum*.

Perjalanan ke tempat kerja yang mungkin terburu – buru di pagi hari tanpa waktu yang cukup untuk sarapan dapat menyebabkan mual dan muntah. Tergantung pada sifat kerja wanita, lingkungan dan adanya zat kimia dapat menambah rasa mual wanita dan menyebabkan mereka muntah. Sifat pekerjaan yang dapat memicu *distress psikoemosional* juga dapat merangsang mual dan muntah pada wanita hamil (Fauziah, 2022). Pada variable pekerjaan diketahui bahwa dari 21 ibu yang bekerja sebagian besar (66,7%) mengalami mual muntah. Hasil uji *Chi-Square p value* 0,004 lebih kecil dari nilai α (0,05) maka artinya terdapat hubungan pekerjaan dengan kejadian mual muntah pada ibu hamil (Ani, 2022).

Hasil survey awal dengan dilakukannya penyebaran kuesioner yang dilakukan di Puskesmas Lubuk Buaya dari 10 ibu hamil trimester 1 didapatkan 6 ibu hamil trimester 1 mengalami mual muntah, 4 ibu hamil trimester 1 tidak mengalami mual muntah. Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor yang berhubungan terjadinya mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa faktor-faktor yang berhubungan terjadinya mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2025?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor - faktor yang berhubungan terjadinya mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi derajat mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2025.
- b. Diketahui distribusi frekuensi paritas pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2025.
- c. Diketahui distribusi frekuensi status pekerjaan pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2025.
- d. Diketahui distribusi frekuensi dukungan keluarga pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2025.
- e. Diketahui hubungan paritas dengan mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2025.

f. Diketahui hubungan status pekerjaan dengan mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2025.

g. Diketahui hubungan dukungan keluarga dengan mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1) Teoritis

a. Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan terjadinya mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di puskesmas Lubuk Buaya.

b. Penelitian Selanjutnya

Sebagai informasi dan gambaran untuk pengembangan peneliti khususnya untuk penanggulangan terjadinya mual muntah pada ibu hamil trimester 1 bagi peneliti selanjutnya.

2) Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan data untuk pengembangan ilmu, khususnya mengenai faktor yang berhubungan terjadinya mual muntah pada ibu hamil trimester 1 dan menjadi salah satu referensi pengetahuan bagi mahasiswa kebidanan khususnya di Universitas Alifah Padang.

b. Bagi Puskesmas Lubuk Buaya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan tambahan informasi bagi tenaga kesehatan seperti bidan, perawat dan tenaga kesehatan lainnya di Puskesmas Lubuk Buaya.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang faktor – faktor yang berhubungan terjadinya mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2025. Variabel independen yaitu paritas, status pekerjaan serta dukungan keluarga dan variabel dependen yaitu mual muntah. Jenis penelitian ini menggunakan *Deskriptif analitik* dengan desain pendekatan *Cross Sectional Study*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025 – Agustus 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 1 yang berkunjung ke Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2025 sebanyak 101 orang. Sampel yang didapatkan sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *acidental sampling*. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi square*.